

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang

Oleh:

Rafika Putri¹, Qahfi Romula Siregar²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email : rafiikaputri@gmail.com, qahfiromula@umsu.ac.id

ABSTRAK

The purpose of this study is Financial Knowledge, Financial Attitudes and Financial Literacy on Financial Management Behavior in Ayam Penyet MSME Actors in Laut Dendang Village. This research is a quantitative research with data collection techniques using a questionnaire. The sample in this study amounted to 48 respondents. The sampling technique used is accidental sampling method. Processing primary data using statistical analysis techniques Package for Social Science (SPSS) with multiple regression analysis method. The results of this study indicate that simultaneously the variables of financial obligations, financial knowledge and financial attitudes have a positive effect on financial management behavior. Partially, each independent variable has a positive effect on financial management behavior.

Keyword: *financial knowledge, financial attitudes and financial literacy on financial management behavior*

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu kegiatan yang banyak memiliki peran yang sangat penting dalam peningkatan perekonomian Indonesia. Kelompok usaha yang memiliki jumlah yang paling besar dan terbukti tahan terhadap berbagai guncangan krisis ekonomi. Populasi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) masih didominasi oleh Usaha Mikro yaitu sebesar 98,70% dan sisanya usaha kecil dan menengah (UKM).

Kebijakan Pemerintah Republik Indonesia yang tertuang melalui Undang- Undang Nomor 20 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), tertanggal 04 Juli 2008, telah menjadi sebuah tonggak penting bagi Gerakan UMKM di Indonesia. Hal ini tentunya disambut baik oleh para pelaku bisnis khususnya oleh para wirausaha muda atau industri perumahan (home industry) yang semakin terdorong untuk terus tumbuh dan berkembang pesat secara berdikari. Dengan adanya Undang-Undang tersebut maka UMKM memiliki landasan hukum atau payung hukum yang kuat yang memungkinkan UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diberdayakan dan dikembangkan untuk dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional (Humaira & Sagoro, 2018).

Perilaku keuangan adalah tanggung jawab seseorang dalam mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki (Siregar & Simatupang, 2022). Menurut (Mien & Thao, 2015) Perilaku Manajemen Keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

dengan konsep ini misalnya, Perilaku Manajamen Keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Terdapat beberapa masalah pada UMKM yang menjadi perhatian, diantaranya berkaitan dengan Perilaku Manajamen Keuangan yaitu permasalahan pengetahuan keuangan yang dimiliki. Pengetahuan Keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan.

Tanpa menerapkan sikap yang baik dalam pengelolaan keuangan, sulit untuk memiliki surplus keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk tabungan masa depan, modal berinvestasi dan pengembangan usaha. Oleh karena itu, dengan menerapkan Perilaku Manajamen Keuangan yang baik, seorang pelaku usaha mampu merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki.

Perilaku Manajamen Keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. Menurut (Dwiastanti, 2015) faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Manajamen Keuangan yaitu jenis kelamin, usia, status pernikahan, jumlah anak, pekerjaan dan tingkat pendapatan. Menurut (Susanti & Ardyan, 2018) bahwa indikator Perilaku Manajamen Keuangan yaitu jenis perencanaan, teknis perencanaan keuangan, kegiatan menabung, kegiatan asuransi, investasi, mentoring keuangan dan evaluasi keuangan.

Pengetahuan Keuangan terdiri dari keterampilan keuangan (financial skill) dan penguasaan alat keuangan (financial tools). Keterampilan keuangan sebagai sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam Perilaku Manajamen Keuangan, seperti menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari keterampilan keuangan. Sedangkan alat keuangan adalah sarana yang digunakan dalam pembuatan keputusan manajemen keuangan seperti cek, kartu kredit, dan kartu debit. Saat ini pengetahuan tentang keuangan semakin berkembang seiring dengan bertambahnya kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Perkembangan ini meningkatkan kemampuan yang dimiliki seseorang, berkaitan dengan kecerdasan pribadi dalam bersikap efektif demi terwujudnya kesejahteraan masyarakat yang berkaitan dengan globalisasi yang tidak dapat kita hindari seperti dalam hal menentukan keputusan masa depan yang berkaitan dengan keputusan jangka pendek ataupun jangka panjang secara tidak langsung (Brigham & Houston, 2018).

Permasalahan dalam hal keterampilan keuangan yang dialami para pelaku UMKM utamanya adalah dalam hal menyiapkan anggaran. Saat individu memiliki Pengetahuan Keuangan yang baik, individu akan mampu melakukan pengelolaan keuangan yang cerdas berupa pencatatan dan penganggaran, perbankan dan penggunaan kredit, simpanan dan pinjaman, pembayaran pajak, membuat pengeluaran yang krusial, membeli dan mengerti asuransi, investasi, dan rencana dana pensiun (Kholilah & Iramani, 2013).

Pengetahuan Keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari Pengetahuan Keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan, yang terdiri dari alat keuangan dan keterampilan keuangan. Menurut (Pulungan et al., 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Keuangan yaitu lingkungan sosial, perilaku orangtua, pendidikan keuangan dan pengalaman individu. Menurut (Humaira & Sagoro, 2018) indikator Pengetahuan Keuangan yaitu pengetahuan tentang perencanaan keuangan Kemampuan seseorang dalam menyusun dan membuat anggaran keuangan pribadi agar lebih mampu dan mengetahui kegunaan keuangan dimasa depan, pengetahuan tentang pengeluaran dan pemasukan Kemampuan seseorang dalam mengetahui pengeluaran keuangan yang tidak

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

terduga dan mengetahui cara pendapatan pemasukan keuangan pribadi atau keuangan lainnya, Pengetahuan tentang suku bunga kemampuan seseorang dalam memahami suku bunga untuk dapat mengelolah pinjaman sebaik mungkin, pengetahuan tentang asuransi Kemampuan seseorang dalam memahami tentang asuransi, asuransi dibutuhkan untuk menghindari resiko yang mungkin timbul baik resiko keuangan maupun resiko lainnya dan pengetahuan dasar tentang investasi Kemampuan seseorang dalam memahami pentingnya investasi untuk kehidupan yang akan datang.

Buruknya Sikap Keuangan yang dimiliki para pelaku UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berfikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan dengan lancar dan tanpa kendala meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Individu yang bersikap rasional dan lebih percaya diri dalam konteks pengetahuan keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangan yang jauh lebih menguntungkan.

Sikap Keuangan merupakan penilaian, pendapat, ataupun keadaan pikiran seseorang terhadap keuangan yang diterapkan ke dalam sikapnya. Menurut (Novianti & Salam, 2021) indikator Sikap Keuangan yaitu Orientasi terhadap keuangan pribadi, Sikap keuangan yang diukur saat melihat indikator ini adalah bagaimana seorang individu dapat mengelola anggaran, membuat perencanaan keuangan, serta mengatur catatan keuangannya, keamanan dana atau uang. Indikator ini digunakan untuk mengetahui bagaimana keyakinan seorang individu tentang kondisi keuangannya dimasa yang akan datang dan menilai keuangan pribadi. Indikator ini digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman seorang individu dengan hubungan antara pengeluaran pribadi dengan pengetahuan keuangannya.

Pengetahuan Literasi sangat diperlukan untuk dapat merencanakan keuangan dengan baik. Menurut (Soejono & Mendari, 2020) menyatakan bahwa Pengetahuan Literasi sebagai kemampuan seseorang individu untuk membuat penilaian berdasarkan informasi dan dalam hal pengambilan keputusan yang efektif terkait dengan penggunaan dan pengelolaan keuangan. Mereka juga menambahkan bahwa orang tersebut juga memiliki sikap yang memfasilitasi manajemen yang efektif dan bertanggung jawab dalam urusan keuangan.

Pengetahuan Literasi adalah pengetahuan dan kemampuan dalam mengorganisir keuangan pribadi dan bisnis. Kecerdasan dan kemampuan manajemen keuangan adalah aspek penting dari kehidupan. Menurut (Ulfatun et al., 2016) faktor yang mempengaruhi Pengetahuan Literasi yaitu pertumbuhan ekonomi, pendapatan perkapita, distribusi pendapatan, tingkat kemiskinan masyarakat, tingkat pendidikan masyarakat, komposisi penduduk yang berusia produktif dan pemanfaatan teknologi informasi. Menurut (Wise, 2013) indikator Pengetahuan Literasi yaitu pengetahuan matematis dan pengetahuan standar seperti angka dasar dan kemampuan dalam memahami keuangan, pemahaman keuangan mengenai sifat dasar dan bentuk uang, bagaimana uang digunakan dan konsekuensi dari keputusan konsumsi, kompetensi keuangan seperti memahami ciri-ciri utama dari layanan dasar keuangan, sikap dalam menggunakan uang dan tabungan mamahami pencatatan keuangan dan menyadari pentingnya membaca dan memeliharanya, sadar akan risiko-risiko yang berhubungan dengan produk keuangan, dan memahami hubungan antara resiko dan pendapatan dan tanggung jawab keuangan, yaitu kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat mengenai isu-isu keuangan, mengetahui hak dan tanggung jawab konsumen, kemampuan, dan kepercayaan untuk mencari bantuan ketika sesuatu berjalan tidak

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi)
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
 Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

semestinya.

Sedangkan menurut (Hamirul & Desiyanti, 2020) Pengetahuan Literasi menyiratkan bahwa seseorang harus memiliki kapasitas, kepercayaan diri untuk mengambil keputusan. Pengambilan keputusan keuangan yang baik merupakan salah satu bagian Pengetahuan Literasi yang penting. Keakuratan keputusan yang bagi kesejahteraan pelaku UMKM. Karena pelaku UMKM perlu mendapatkan pendidikan Pengetahuan Literasi yang baik. Diperlukan pendidikan Pengetahuan Literasi sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM.

2. METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, penelitian survei merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dengan menelaah sampel dari suatu populasi yang tersedia (Juliandi & Manurung, 2014). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Dimana metode kuantitatif merupakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017 hal23-24). Pendekatan Asosiatif menurut (Sugiyono, 2012) adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi (Sugiyono, 2017 hal 136). Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UMKM ayam penyet yang berada di Desa Laut Dendang yang berjumlah 48 orang.

Menurut (Sugiyono, 2017 hal 137) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.Untuk penetuan jumlah/ukuran sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 48 orang pelaku UMKM ayam penyet yang berada di Desa Laut Dendang Kecamatan Percut Sei Tuan dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel jenuh adalah sampel yang bila ditambah jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh (Sugiyono, 2012 hal 144).

Teknik Pengumpulan Data

Kuesioner

Menurut (Juliandi et al., 2014) kuesioner adalah pertanyaan-pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Adapun penyebaran kuesioner yang dapat dilakukan peneliti dengan menggunakan skala likert.

Menurut (Sugiyono, 2017 hal 158) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial.Penulis menggunakan penilaian kuesioner untuk setiap jawaban dengan bobot dari kategori sebagai berikut:

Tabel 2.1

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

Skor Penilaian Pada Kuesioner

Bobot	Kategori
5	Sangat Setuju(SS)
4	Setuju(S)
3	Netral(N)
2	Tidak Setuju(TS)
1	Sangat Tidak Setuju(STS)

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Teknik Analisis Data

Dari hasil data yang terkumpul, peneliti mencoba untuk menganalisis data tersebut dengan menggunakan analisis kuantitatif. Maksud dari analisis kuantitatif yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS 24.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun alat uji statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan program SPSS IBM 24.

Tabel 3.1
Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.389	5.128
	Pengetahuan Keuangan	.298	.130
	Sikap Keuangan	.426	.093
	Pengetahuan Literasi	.248	.115

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 24

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk melihat apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang terbaik (Juliandi et al., 2014). Jika hasilnya baik maka layak dijadikan sebagai rekomendasi untuk pengetahuan atau untuk tujuan pemecahan masalah.

Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel besar dan variabel terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data yang

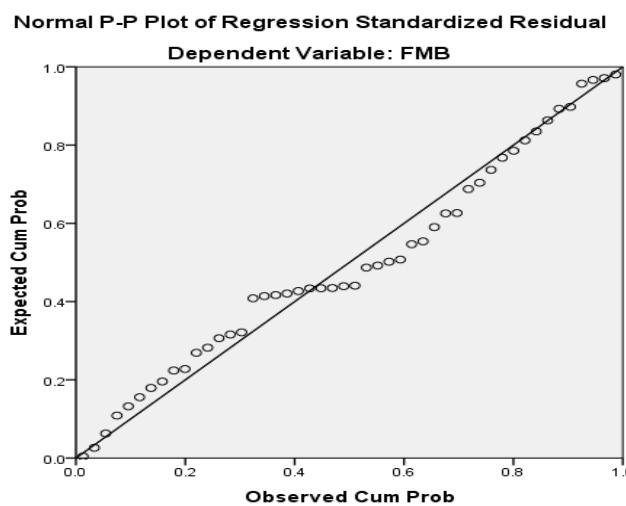
JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

dihasilkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas, kriteria dalam menentukan normal atau tidak nya data maka dilihat nilai probabilitas nya. Data termasuk normal apabila nilai Kolmogorov Smirnov adalah tidak signifikan atau $> 0,05$ (Juliandi et al., 2018).

Tabel 3.2
Uji Normalitas



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas Digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat antara variabel-variabel independen yang di ikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Infation Factor (VIF) untuk masing-masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (Juliandi et al., 2018).

Tabel 3.3
Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan Keuangan (X1)	.948	1.055
	Sikap Keuangan (X2)	.927	1.079
	Pengetahuan Literasi (X3)	.975	1.026

a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber : Data diolah SPSS 24

JURNAL AKMAMI

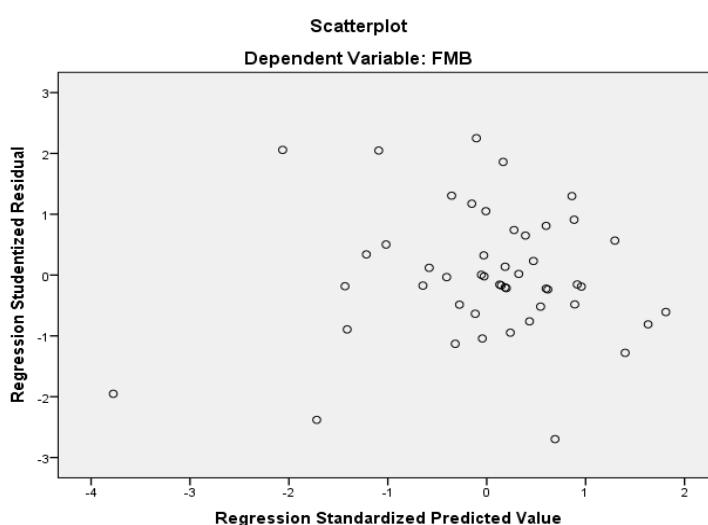
AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami>-----
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

Uji Heteroskedastisitas

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas, dan jika varians berbeda di sebut heterokedastisitas (Juliandi et al., 2018).

**Gambar 3.1
Uji Heteroskedastisitas**



Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 24

Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis diterima atau ditolak maka dilakukan pengujian secara Parsial (Uji t) maupun secara Simultan (Uji F).

Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variable independen secara sendiri-sendiri apakah berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Jika $t > t$ tabel maka dikatakan signifikan, yaitu terdapat pengaruh antara variabel independen yang diteliti dengan variabel dependen dan sebaliknya.

**Tabel 3.4
Uji Secara Parsial (Uji-t)**

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

1	(Constant)	4.389	5.128		.856	.397
	Pengetahuan Keuangan	.298	.130	.267	2.296	.027
	Sikap Keuangan	.426	.093	.536	4.564	.000
	Pengetahuan Literasi	.248	.115	.248	2.160	.036
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						

Sumber : Data diolah SPSS 24

Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama variable independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variable dependen sebaliknya.

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh variabel independen terhadap variable dependen secara simultan. Kriteria dari uji simultan yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

**Tabel 3.5
Uji Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.823	3	100.608	11.367	.000 ^b
	Residual	389.427	44	8.851		
	Total	691.250	47			
a. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Literasi						

Sumber : Data diolah SPSS 24

Koefisien Determinan (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2019) Koefisiensi determinasi (R^2) merupakan ukuran yang dapat dipergunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Tabel 3.6
Uji Koefisien Determinasi (R)**

Model Summary ^b				
Mod el	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.437	.398	2.97500
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Pengetahuan Literasi				

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

b. Dependent Variable: Perilaku Manajemen Keuangan

Sumber: Data SPSS 24

4. PEMBAHASAN

1. Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil Uji Hipotesis antara Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana t hitung = 2,296 dan t tabel = 2,01537 dan nilai sig $0,027 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

Pengetahuan Keuangan sangat erat hubungannya dengan tanggung jawab keuangan seseorang. "Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam penggunaan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang dan mengontrol belanja, investasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Susanti & Ardyan, 2018).

Hal ini sejalan dengan jawaban responden dimana pelaku UMKM ayam penyet mengetahui manfaat pengelolaan keuangan, mengetahui cara mengelola keuangan yang baik dan bijaksana mengetahui perhitungan tingkat bunga sederhana, dari bangku perkuliahan yang ditempuh istilah – istilah dalam suku bunga, pada usahanya untuk memperoleh pengetahuan tentang istilah suku bunga yang sering digunakan. Mengetahui tentang inflasi, mengetahui penyebab inflasi mengetahui tentang investasi jangka pendek, mengetahui aspek-aspek yang perlu dipertimbangkan dalam pengambilan kredit.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Novianti & Salam, 2021) dan (Dayanti et al., 2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

2. Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan ada berpengaruh antara sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana t hitung $4,564 < t$ tabel 2,01537 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

Sikap Keuangan didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan manajemen sumber daya yang tepat. Pemahaman akan sikap keuangan tentang bagaimana seseorang membantu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Sikap keuangan merupakan suatu sikap seseorang dalam menangani keuangannya, baik itu uang perusahaan ataupun diri sendiri (Humaira & Sagoro, 2019).

Pada dasarnya, seseorang yang memiliki Sikap Keuangan (sikap keuangan) yang baik, akan memiliki pola pikir dan pandangan tentang keuangan di masa depan, dimana mereka senantiasa berusaha mengelola keuangan dengan baik dan mampu mengendalikan diri untuk tidak selalu mengikuti keinginan. Sikap keuangan dapat membentuk karakter seseorang dalam mengelola keuangannya serta bagaimana cara mereka menanggapi berbagai permasalahan keuangan sehari-hari. Semakin baik sikap keuangan yang dimiliki oleh

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

seseorang, pada umumnya orang itu akan lebih bijaksana dalam menanggapi berbagai permasalahan keuangan, yang ditunjukkan dengan seberapa mampu orang tersebut mengambil keputusan keuangan yang tepat dalam kehidupannya, terutama yang berkaitan dengan manajemen keuangan pribadinya. Keputusan yang diambil akan tercermin pada perilaku manajemen keuangan orang tersebut, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti bagaimana mereka melakukan kegiatan konsumsi, membuat anggaran, mengatur pengeluaran agar tidak melebihi pemasukan, membayarkan tagihan, memilih bentuk tabungan dan investasi masa depan, dan lain sebagainya.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Herdjiono & Damanik, 2016) yang menyatakan bahwa Sikap Keuangan memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Begitu pula dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Meldya et al., 2021) yang juga menyatakan bahwa terdapat pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

3. Pengaruh Pengetahuan Literasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan bahwa ada berpengaruh antara Pengetahuan Literasi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana t hitung $2,160 > t$ tabel $2,01537$, dan nilai $\text{sig } 0,036 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan secara parsial bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Literasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

Pengetahuan Literasi adalah tingkat pengetahuan dasar tentang pengelolaan keuangan, dari pendapatan sampai pengeluaran. Pengetahuan Literasi akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya (Wahyuni et al., 2022).

Dalam hal pencatatan keuangan sebagian besar pelaku UMKM melakukan pencatatan hanya sebatas penerimaan kas masuk dan keluar yang seadanya belum sampai membuat laporan keuangan, hal ini juga mengakibatkan pelaku UMKM tidak dapat menilai kinerja keuangan usahanya, maka pelaku UMKM tidak mampu dalam pengambilan keputusan keuangan, mempertahankan keberlangsungan usahanya sehingga tidak dapat memperoleh kesejahteraan dalam waktu jangka panjang. Seorang pengusaha yang lebih sering dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik akan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dari pembayaran pinjaman dan untuk kelangsungan usahanya akan lebih tinggi.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sholeh, 2019) dan (Pohan, 2020) yang menyatakan bahwa Pengetahuan Literasi terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

4. Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Literasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan secara simultan antara Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Literasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan berpengaruh melalui hasil perhitungan yang telah dilakukan diperoleh dimana F

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

hitung $11,367 > F$ tabel 2,82 dan nilai sig $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan tidak berpengaruh signifikan antara Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Literasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

Perilaku seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang dimilikinya, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti gaya hidup seseorang, lingkungan sosial seseorang, dan faktor lain yang tidak penulis teliti dalam penelitian ini. Adanya Pengetahuan Keuangan dan Pengetahuan Literasi akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Seseorang dengan Pengetahuan Keuangan akan lebih memahami masalah keuangan serta lebih baik dalam hal perilaku keuangannya. Maka Pengetahuan Keuangan sangat berpengaruh langsung terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengetahuan serta kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan maka akan semakin bijak lagi mereka dalam pengambilan keputusan atau berperilaku terhadap keuangannya sendiri.

Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Dayanti et al., 2020) dan (Humaira & Sagoro, 2018) bahwa Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Literasi Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan mempunyai pengaruh yang signifikan pada pelaku UMKM ayam penyet di Desa Laut Dendang.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Finacial Knowledge (X1) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh antara Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.
3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Pengetahuan Literasi (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.
4. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara Finacial Knowledge (X1), Sikap Keuangan (X2) dan Pengetahuan Literasi (X3) terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Y) pada pelaku ayam penyet di Desa Laut Dendang.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi Perilaku Manajemen Keuangan Pada Masyarakat Surabaya. *Journal Of Business And Banking*, 3(1), 69–80.
 Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.
 Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,)
 url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
 Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

- Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 9(13), 160–174.
- Dwiastanti, A. (2015). Pengetahuan Literasi As The Foundation For Individual Financial Behavior. *Journal Of Education And Practice*, 6(33), 99–105.
- Hamirul, H., & Desiyanti, R. (2020). Covid-19 Merubah Wajah Indonesia, Literasi Dan Inklusi Keuangan Umkm Selama Pandemi. CV. Pustaka Learning Center.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Parental Income Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen, 7(1), 96–110.
- Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep Dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri. Umsu Press.
- Meldya, Y. A., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup Dan Pembelajaran Di Universitas Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72.
- Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Perilaku Manajamen Keuangans: Evidence From Vietnam. *Proceedings Of The Second Asia-Pacific Conference On Global Business, Economics, Finance And Social Sciences (AP15Vietnam Conference)*, 10(5), 1–16.
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Umkm Di Moyo Hilir: Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Pohan, W. E. P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kecamatan Medan Marelan. *Jurnal Pembangunan Perkotaan*, 8(1), 45–50.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Sholeh, B. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang. *Pekobis: Jurnal Pendidikan, Ekonomi, Dan Bisnis*, 4(2), 57–67.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Pengetahuan Keuangan, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village. *Journal Of International Conference Proceedings (JICP)*, 5(2), 652–660.
- Soejono, F., & Mendari, A. S. (2020). The Relationship Between Basic And Advanced Pengetahuan Literasi Index And Lecturer Financial Planning. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 11(2), 207–215. <Https://Doi.Org/10.15294/Jdm.V11i2.23022>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R &D, Alfabeta. Denzin, NK, & Lincoln, S. Yvonna.
- Sugiyono, S. (2012). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. In Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.
- Susanti, A., & Ardyan, E. (2018). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, Dan Perencanaan

JURNAL AKMAMI

AKUNTANSI, MANAJEMEN, EKONOMI

Jurnal AKMAMI (Akuntansi, Manajemen, Ekonomi,
url: <https://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/akmami----->
Vol 3 No 3 2022 hal 580-592

- Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 160–174.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2), 1–13.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizien, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan Dan Kecerdasan Spiritual Pada Generasi “Y” Di Kota Medan. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 6(2), 1529–1539.
- Wise, S. (2013). The Impact Of Pengetahuan Literasi On New Venture Survival. *International Journal Of Business And Management*, 8(23), 30.